

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Signifikansi Penelitian

Manusia merupakan makhluk sosial yang sangat membutuhkan adanya komunikasi dalam keseharian untuk mendapatkan sebuah informasi maupun hiburan. Informasi dan hiburan menjadi sangat penting bagi manusia untuk bisa beradaptasi dan mengikuti perkembangan kehidupan dalam sehari – hari. Untuk mendapatkan informasi dan hiburan, manusia perlu melakukan interaksi baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap sesama manusia, atau dengan melalui sebuah media.

Media merupakan sebuah alat atau sarana yang digunakan dalam proses komunikasi, seperti koran, majalah, poster, spanduk, radio, televisi, film dan lain-lain. Media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan sebuah informasi atau pesan. Dalam pengertian yang lain, media adalah alat atau sarana yang dipergunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak dan memiliki beberapa jenis diantaranya media cetak, online, dan elektronik. Media cetak terdiri dari Koran, majalah, tabloid, spanduk, baliho, pamflet, brosur, poster, banner, dan sebagainya. Media online terdiri dari internet, dimana didalamnya terdapat banyak platform seperti website, blog, twitter, instagram, youtube, google, tumblr, dan sebagainya. Sedangkan media elektronik, terdiri dari televisi dan radio.

Manusia dalam mencari informasi dan hiburan diberikan kebebasan seluas-luasnya dalam memilih cara apa dan dimana untuk mendapatkannya. Dalam hal ini, peneliti memilih salah satu media elektronik yaitu radio yang merupakan sebuah media gelombang elektromagnetik dan pertama kali ditemukan pada tahun 1802 di Inggris dan Amerika Serikat oleh seorang ilmuwan bernama Donald Mc. Nicol. Radio adalah teknologi yang digunakan untuk pengiriman sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik (gelombang elektromagnetik). Radio merupakan media komunikasi yang muncul pada era telekomunikasi. Kemunculan radio

sebagai media komunikasi yang memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk memperoleh informasi. Radio menjadi salah satu media yang menyebarkan informasi dan hiburan melalui audio atau suara.

Media radio menjadi objek dalam penelitian ini dikarenakan media dengan berbasis audio tersebut mempunyai banyak keunggulan ditengah persaingan media yang terbilang sangat ketat saat ini. Keunggulan tersebut diantaranya adalah radio merupakan sarana tercepat untuk penyebaran informasi, radio mudah dijangkau dan dapat diterima didaerah pelosok tanpa adanya pengadaan listrik, produksi program radio cukup murah dan mudah, radio memiliki sifat keakraban terhadap pendengarnya, siaran langsung oleh radio dari lokasi kejadian merupakan hal yang mudah dilakukan, serta buta huruf bukan merupakan suatu kendala bagi pendengar radio (Olii, 2006:6).

Penyiaran radio saat ini menjadi sumber informasi dan hiburan yang tetap diminati oleh masyarakat Indonesia. Walau kini perkembangan teknologi semakin pesat seperti halnya media internet, posisi radio hingga kini masih tetap bisa eksis dan tetap masih memiliki pendengar setianya di banyak kalangan. Meski hanya dalam bentuk audio, pengaksesannya sangat memudahkan manusia dan dapat dilakukan bersamaan dengan aktivitas lainnya, seperti hal-nya memasak, membersihkan rumah, mengerjakan tugas, dan yang paling digemari adalah ketika menyetir mobil.

Radio memiliki keunggulan yang sangat kuat diantara media lainnya dikarenakan ia mampu membuat pendengarnya melakukan *'theater of mind'* dengan mendengarkan apa yang dikomunikasikan oleh penyiarannya dan menumbuhkan sebuah hubungan atau *'chemistry'* secara personal antara penyiar dan pendengarnya. Media radio memiliki kekuatan hubungan personal dengan pendengarnya dikarenakan bahasa yang digunakan adalah *'aku – kamu'*, *'lo – gue'*, *'saya – anda'*, dan sebagainya untuk membangun sebuah suasana dimana penyiar berbicara secara personal dan melakukan interaksi langsung terhadap pendengarnya. Kata *'kalian'* dalam penyiaran radio sangat diharamkan dikarenakan dinilai akan menghilangkan ciri

utama radio, yaitu bersifat personal. Selain hal tersebut, hal yang sampai saat ini membuat media radio tetap eksis adalah dari sifat *'element of surprise'* yang dimilikinya.

Mengutip dari laman youtube Froyonion, salah satu penyiar radio swasta Gofar Hilman menyampaikan, “Radio itu, lo gabisa menebak. Penyiarinya *cut* berikutnya akan ngomong apa dan lagu apa yang akan diputarkan selanjutnya. Ini adalah *element of surprise*, dimana nggak ada di media manapun.” Lanjutnya beliau juga menyampaikan, “Radio nggak akan pernah mati selama Jakarta dan jalanan lainnya masih macet. Pertanyaannya, kapan Jakarta enggak macet?.” (froyonion.com, September 2019)

Banyaknya minat masyarakat Indonesia untuk mendengarkan radio, kini berbanding lurus dengan banyaknya jenis dan pilihan stasiun radio untuk didengarkan dan menawarkan segmentasi, program siaran, ciri khas, dan daya tarik yang berbeda – beda. Berdasarkan data Direktorat Politik dan Komunikasi Kementerian PPN/Bappenas, saat ini terdapat 15 stasiun radio AM Jakarta yang diantaranya 720 AM - Gracia, 999 AM - RRI JAKARTA, 1026 AM - Suara Multazam, dan lain – lain, serta terdapat 48 stasiun radio FM Jakarta yang diantaranya 87,6 FM - Hard Rock FM, 88,0 FM - Mustang FM, 98,7 FM - Gen FM, 101,4 FM - Trax FM, dan lain – lain. (ditpolkom.bappenas.go.id, September 2019)

Dalam Undang-undang Nomor 32 Tahun 2002, penyiaran radio adalah media komunikasi massa dengar yang menyalurkan gagasan dan informasi dalam bentuk suara secara umum dan terbuka, berupa program teratur dan berkesinambungan. Melihat hal tersebut, sama halnya seperti stasiun televisi, stasiun radio juga menyuguhkan program – program yang memiliki nilai jual dan daya tarik yang kuat, sehingga dapat menjadi ciri khas tersendiri bagi stasiun yang bersangkutan. Pada umumnya isi program siaran radio memiliki konsep yang disesuaikan dengan visi misi dari identitas radio itu sendiri. Sebagai contoh stasiun radio 101.4 Trax FM, radio tersebut menyuguhkan program – program yang ditujukan kepada

segmentasi anak muda berusia 15-25 tahun dengan memiliki *tagline* 'Hits yang kamu suka'.

Stasiun radio Trax FM memiliki keunggulan dan keunikan dibandingkan dengan radio-radio lainnya. Trax FM dalam pemilihan segmentasi musik tidak bersifat 'idealis' dikarenakan radio dengan frekuensi 101.4 FM ini merangkul dan menyangkup semua *genre* musik yang diminati anak-anak muda, seperti acid jazz, pop, rock, R&B, hip hop, alternatif, indie, dan lainnya. Dalam pemilihan musiknya-pun radio Trax FM mencakup lagu-lagu baru, hits, *long life*, bahkan lagu lama dari musisi atau band lokal maupun Internasional. Karena hal tersebut, radio Trax FM dapat merangkul para pendengarnya dengan kesukaan atau minat musik yang berbeda dan beragam. Berbeda dengan stasiun radio lainnya dengan segmentasi pendengar yang sama, radio 102.2 FM Prambors dalam pemilihan segmentasi musik memilih untuk memutarakan 80% *international song* dan 20% *local song*, serta radio 88.0 FM Mustang dalam pemilihan musik memilih untuk memutarakan lagu dengan konsep *Hype*.

Para pendengar Trax FM diberi sebutan "Anak Trax" yang diharapkan memiliki sifat seperti mudah bergaul, kreatif, terbuka, berpengetahuan luas, inovatif, mengikuti *trend* masa kini, penikmat musik, penyuka film, dan segala sesuatu yang berhubungan dengan lingkungan dan gaya hidup anak muda. Program harian Trax FM dimulai pada hari Senin sampai dengan hari Minggu, mulai pukul 5 pagi sampai dengan pukul 1 malam.

Trax FM memiliki empat program siaran diantaranya, *Morning Zone*, *Good Alternoon Show*, *Trax Night Out* dan *Trax Lagee* yang menyajikan segmen spesial program yang seru dan menarik dengan memiliki ciri khas masing – masing. Namun, salah satu program yaitu *Good Alternoon Show* menjadi program unggulan Trax FM saat ini dikarenakan merupakan program baru sejak Januari 2019 yang mengudara setiap hari Senin-Jumat pukul 16.00 – 20.00 WIB. Program ini terbilang sangat baru lantaran terdapat banyak keunikan dari segi pengemasan nama, konsep,

konten, penyiar, penyajian segmen spesial program, bahkan bentuk promosi dalam program tersebut.

Berbeda dengan program sore lainnya di stasiun radio dengan segmentasi pendengar yang sama, program *Good Afternoon Show* memilih hanya terdapat satu penyiar untuk menemani pendengarnya di program sore tersebut. Seperti contohnya radio radio 88.0 FM Mustang program sorenya '*Mustang Getaway*' ditemani oleh dua penyiar dan radio 102.2 FM Prambors program sorenya '*Sunset Trip*' ditemani oleh tiga penyiar sekaligus. Hal tersebut menjadi sebuah pertanyaan bagaimana suatu program siaran dengan hanya satu penyiar dapat bersaing dalam menarik minat dengar dengan program siaran sore lainnya yang memiliki dua bahkan tiga penyiar sekaligus. Tentu saja dalam keputusannya dan pengemasannya harus memiliki kekuatan akan keunggulan dan keunikan-keunikan yang disajikan dalam program agar tetap bertahan, dapat bersaing, bahkan menarik minat dengar pendengarnya secara unggul. Hal ini dapat dicapai program *Good Afternoon Show* tentu saja melalui upaya-upaya dalam pengemasannya dengan perencanaan, produksi, eksekusi, dan evaluasi yang memiliki strategi-strategi yang dikonsepskan secara matang dalam mewujudkan sebuah pencapaian besar yaitu mendapat hati dari para pendengarnya.

Melihat hal tersebut, sebuah strategi memiliki peran yang sangat penting untuk dimiliki dan diterapkan dalam menjalankan sebuah perusahaan atau organisasi, terutama dalam menghadapi persaingan industri yang sangat ketat. Sebuah perusahaan akan dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama dengan posisi harus siap bersaing dan bersikap kompetitif. Dalam pelaksanaannya tentu harus dengan sebuah strategi – strategi yang akhirnya akan menumbuhkan dan mengembangkan sebuah *opportunity* di industri tersebut.

Berdasarkan opini pendengar Adhya Muhammad Bintang, program siaran '*Good Afternoon Show*' di radio Trax FM memiliki strategi penyiaran yang sangat menarik meliputi hal – hal yang unik dan memiliki daya tarik

tinggi dikalangan ‘Anak Muda’, sehingga melahirkan minat dengar dari *audience* untuk mendengarkan, bahkan konsisten dalam menikmati program siaran tersebut. Ia mengatakan, “Program GAS ini menarik banget sih dibanding program siaran lain menurut gue. Unik gitu, karena penyajiannya dari konsep dan lain lain anak muda banget. Kayak udah diringkas gitu apa-apa aja yang anak muda butuhin.” Berbicara mengenai minat, pendengar radio saat ini menggemari hal-hal yang bersifat informatif dan menghibur. Hal ini dinilai akan bermanfaat dan memberikan kesan positif bagi mereka sebagai pendengar. Karena hal tersebut, program *Good Afternoon Show* berusaha untuk dapat merangkul segala minat pendengarnya dengan menyuguhkan segmen spesial program secara unik dan berbeda setiap harinya dan beberapa segmen diantaranya tidak ada yang memiliki hal serupa dengan konsep penyiaran di stasiun radio lainnya. Segmen spesial program tersebut diantaranya terdapat *Traxkustik On Air*, *Whoever You Are*, *Cerita-cerita Cinta*, *Trax Recommendation*, *Jam-nya Jamming* dan lain – lain. Penyajian segmen spesial program yang berbeda setiap harinya dinilai sangat memiliki daya tarik dan nilai jual yang tinggi untuk meningkatkan minat dengar para pendengarnya. Kalangan yang menjadi pendengar dari segmen spesial program yang disajikanpun dinilai memiliki keberagaman dengan kesukaan dan kebiasaan yang berbeda.

Karena hal tersebut, program siaran *Good Afternoon Show* radio Trax FM ini menjadi sangat menarik untuk diteliti dan diketahui lebih dalam secara rinci atas strategi penyiaran yang dilakukan dengan menghasilkan sebuah kesuksesan ditengah persaingan industri radio yang ketat sebagai suatu contoh, acuan, referensi, serta pembelajaran terutama dalam industri penyiaran. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis merasa perlu dan tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Strategi Penyiaran Radio Trax FM dalam Menarik Minat Dengar”** dengan mengambil studi kasus pada program *Good Afternoon Show* Radio Trax FM.

1.2. Fokus Penelitian

Pada penelitian ini peneliti berfokus pada strategi atau upaya penyiaran yang dilakukan oleh program '*Good Afternoon Show*' radio Trax FM dan pada penyajian segmen spesial program untuk menarik minat dengar dalam menghadapi persaingan industri radio.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan signifikansi penelitian yang telah diuraikan diatas, maka peneliti telah merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi pemrograman siaran radio Trax FM dalam menarik minat dengar melalui program '*Good Afternoon Show*'?
2. Segmen spesial program apa saja yang disajikan radio Trax FM dalam program siaran '*Good Afternoon Show*'?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah diuraikan, peneliti menyimpulkan bahwa tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui dan mendeskripsikan strategi pemrograman siaran radio Trax FM dalam upaya menarik minat dengar program '*Good Afternoon Show*'.
2. Mengetahui segmen spesial program apa saja yang disajikan radio Trax FM dalam program siaran '*Good Afternoon Show*'.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan literatur ilmiah dan referensi untuk kajian penelitian, serta berkontribusi dalam pengembangan bidang Ilmu Komunikasi khususnya bidang penyiaran radio.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi lembaga penyiaran dan praktisi yang menggeluti bidang penyiaran, khususnya radio

Trax FM agar dapat terus meningkatkan kualitas program siarannya sehingga dapat menarik minat dengar pendengarnya dalam menghadapi persaingan industri radio.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Mencangkup mengenai signifikansi penelitian, fokus penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI

Membahas teori-teori komunikasi yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Terdiri dari penelitian terdahulu, kerangka konsep, teori penelitian dan kerangka berpikir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan uraian mengenai pendekatan, metode, jenis penelitian, objek penelitian, metode pengumpulan data, penetapan *key informan* dan *informan*, teknik analisis data, teknik keabsahan data, serta waktu dan tempat penelitian.

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan isi utama dari penelitian yang dilakukan, mencakup deskripsi objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan pernyataan singkat, jelas, padat mengenai keseluruhan hasil penelitian berupa kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi berbagai buku serta referensi dalam penyusunan penelitian.

LAMPIRAN

Melampirkan data-data pendukung penelitian.